

PENGARUH SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP  
MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN BELAJAR KE PERGURUAN TINGGI  
SISWA KELAS 3 SMAN 1 NGIMBANG

**Agasta Rizki Pakusadewa Rahmanuadi<sup>1</sup>, Fahimul Amri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Jombang; Jalan Pattimura III/20 Jombang  
telp.(0321)861319/fax.(0321)854319

e-mail: [1agastarizki@gmail.com](mailto:1agastarizki@gmail.com), [2@gmail.com](mailto:2@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research motivated by the existence of the modern world or the era of globalization required students and parents to had knowledge to made decisions wisely regardless of the socio-economic and social environment they felt so the children can continue their higher education to faced future. This research used quantitative method. The population in this study was student of Sman 1 Ngimbang Class 3. The sample in this study amounted to 71 which was carried out by bsimple random sampling technique. Data collection techniques used a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is multiple regression. It was also attempted by the teacher of SMAN 1 Ngimbang to foster motivation in the students themselfe to remembered the importance of education.

The results of this study that there was not partial effect between socio economic motivation to continue learning. The social environment had a partially significant effect on motivation to continue learning and the simultaneous influence of socio economic and social environment on motivation to continue studying in collage or another institutions. The socio-economic meaning of the family and the social environment go hand in hand to create motivation for continuing stronger learning. The conclusion of this study is the influence between socio-economic and social environment on motivation to continue learning to College of Students Class 3 in Sman 1 Ngimbang. Suggestions for this research hoped for further researchers to be able to examine more thoroughly not only in the social economics and social environment but at other points in order to get more comprehensive data.

**Keywords:** Social Economy, Social Environment and the Motivation Continuing Learning

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya era globalisasi yang menuntut siswa dan orang tua memiliki pengetahuan tentang bagaimana anak dapat melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas 3 Sman 1 Ngimbang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 yang dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hal tersebut juga berusaha di lakukan oleh guru SMAN 1 Ngimbang untuk menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik itu sendiri. mengingat pentingnya pendidikan.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh secara parsial antara sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan belajar ke perguruan tinggi. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap motivasi melanjutkan belajar ke perguruan tinggi dan adanya pengaruh secara simultan sosial ekonomi dan lingkungan sosial terhadap motivasi melanjutkan belajar ke perguruan tinggi. Artinya sosial ekonomi keluarga dan lingkungan sosial saling berjalan bersama untuk menciptakan motivasi untuk melanjutkan belajar yang lebih kuat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh antara sosial ekonomi dan lingkungan sosial terhadap motivasi melanjutkan belajar Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas 3 Sman 1 Ngimbang. Saran penelitian ini adalah Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti secara lebih menyeluruh tidak hanya pada bidang sosial ekonomi dan lingkungan sosial saja tetapi pada poin yang lain agar di dapatkan data yang lebih menyeluruh.

**Kata Kunci:** Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial dan Motivasi Melanjutkan Belajar

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di era globalisasi saat ini menuntut siswa dan orang tua memiliki pengetahuan mengambil keputusan dengan bijak agar anak dapat melanjutkan pendidikan lebih tinggi untuk menghadapi masa yang akan datang. Pendidikan merupakan aktivitas dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui pembelajaran ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan untuk membekali anak didik menuju kedewasaan dan kematangan pribadinya. Mengingat pentingnya

pendidikan, maka diperlukan upaya yang serius, sistematis, melembaga dan berkelanjutan dari seluruh pihak sebagai upaya mempersiapkan anak bangsa menuju kehidupan bangsa yang lebih sejahtera, maju, dan beradab. upaya tersebut tidak akan berpengaruh signifikan tanpa adanya motivasi dalam diri peserta didik itu sendiri.

. Menurut Winardi (dalam Untung 2010) motivasi adalah suatu kekuatan potensi yang ada di dalam diri manusia, yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif, hal ini tergantung pada situasi dan kondisi yang di hadapi orang yang bersangkutan. Seorang peserta didik di harapkan memiliki motivasi yang kuat dalam menempuh pendidikan yang sedang mereka lakukan

Pendidikan itu sendiri adalah salahsatu cara yang dilakukan manusia dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara mentransfer pengetahuan dari seseorang yang sudah mengerti kepada anak-anak yang belum mengerti, dan di harapkan untuk dapat memahami apa yang di ajarkan oleh orang yang mengajarkannya. Pendidikan tidak lepas akan adanya sekolah dan siswa atau murid yang ada di dalamnya. Ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap motivasi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Salah satunya adalah sosial ekonomi.

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat. Sosial ekonomi disini merupakan kedudukan seseorang di masyarakat berdasarkan keadaan ekonomi seseorang tersebut. Menurut Nasution dalam (Anwar :2016:263) sosial ekonomi atau status sosial ekonomi dilihat atau di ukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktifitas sosial. Jadi kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai dengan hak dan kewajiban yang harus jalankan. Sosial ekonomi merupakan suatu aspek yang memiliki pengaruh bear

dalam membentuk motivasi peserta didik dalam belajar, karena ketika siswa didik beradal dari keluarga yang sosial ekonominya lemah atau bisa di katakan dari keluarga yang kurang mampu dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dari sswa tersebut maka akan mempengaruhi motivasi peserta didik tersebut dalam belajar. Selain sosial ekonomi ada juga faktor yang berpengaruh penting, yaitu lingkungan sosial.

Menurut Barnett dan Casper dalam (Dedik 2014:176) lingkungan sosial manusia meliputi lingkungan fisik sekitarnya, hubungan sosial dan lingkungan budaya yang didefinisikan sebagai sekelompok orang dengan fungsi tertentu dan salng berinteraksi. Menurut UUD No23 tahun 1997 lingkungan hidup adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkandalam ruang degan seluruh benda, daya, keadaan, serta makhluk hidup. Dan juga termasuk manusia dengan segala perilakunya yang dapat mempengaruhi kelangsungan perikehidupan serta kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup yang lainnya. Lingkungan sosial ini melibatkan keadaan dan interaksi antar manusia. Lingkungan sosial juga mencakup indifidu, kelompok, organisasi, dan sistem dimana seseorang berhungan dengan seorang lainnya.

SMAN 1 Ngimbang adalah salah satu sekolah menengah atas negeri unggulan yang berada di wilayah Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur yang menyediakan 2 program jurusan yang salah antara lain adalah IPA dan IPS. Dari pengamatan peneliti pada beberapa siswadi SMAN 1 Ngimbang, mereka masih belum bisa menentukan mau kemana setelah lulus nanti, mau melanjutkan belajar ke perguruan tinggi, bekerja, atau bahkan menikah. Melanjutkan ke perguruan tinggi bagi beberapa siswa adalah hal yang tidak pernah terfikir.Mereka dihadapkan pada berbagai pilihan yang cukup sulit, karena dalam sosial ekonomi keluarga mereka tidak semuanya mampu, bahkan sebagian besar serasal dari keluarga yang tidak mampu. Selain keadaan sosial ekonomi yang menghambat mereka dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, lingkungan sosial mereka juga kurang mendukung, karena hanya sedikit dari masyarakat sekitar dari siswa melanjutkan pendidikannya sampai ke

perguruan tinggi. Pengetahuan dari masyarakat tentang kuliah sangat minim, mereka lebih memilih setelah lulus langsung bekerja atau yang perempuan langsung menikah saja.

Berikut adalah daftar lulusan SMAN 1 Ngimbang pada kurun waktu tiga tahun terakhir, dan jumlah siswa yang mendaftar ke perguruan tinggi dan tercatat oleh sekolah dari masing-masing jurusan.

Tabel 1. Jumlah Lulusan dan Jumlah Siswa yang mendaftar ke perguruan tinggi tahun 2017-2019

TAHUN	TOTAL JUMLAH LULUSAN	IPA			IPS			JUMLAH PENDAFTAR	
			L	P		L	P	IPA	IPS
2017	244	154	55	99	90	31	59	110	35
2018	272	177	61	116	95	46	49	125	45
2019	257	179	77	102	78	36	42	175	64

(sumber Data SMAN 1 Ngimbang Tahun 2017-2019)

Penelitian yang dilakukan Suryani (2006) menunjukkan adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap melanjutkan ke perguruan , hal ini sependapat dengan peneltian Nasirotnun (2015) menyebutkan adanya pengaruh antara kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Karisma (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel lingkungan sebaya atau lingkungan sosial terhadap minat atau motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, & kusmuriyanto (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 19,8%. Berdasarkan banyaknya penelitian di atas peneliti menyimpulkan belum ada penelitian yang menjelaskan antara sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan lingkungan sosial terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak berpengaruh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dari tahun ke tahun tidak pernah mencapai 80% dari total keseluruhan siswa yang lulus pada tahun tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena apakah benar kondisi sosial ekonomi dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, mengingat melanjutkan belajar isu penting di masyarakat. Alasan lain yaitu hasil dari beberapa peneliti terdahulu yang memiliki pernyataan yang sama, peneliti ingin mengkaji dan melakukan penelitian kembali yang sejenis untuk mengetahui adakah motivasi dari siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi dengan melihat sosial ekonomi dan lingkungan sosial yang mereka tempati saat ini. Maka peneliti membuat judul penelitian “Pengaruh sosial ekonomi dan lingkungan sosial terhadap motivasi untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi siswa kelas 3 SMAN 1 NGIMBANG ”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian regresi linear berganda yang digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh sosial ekonomi dan lingkungan sosial terhadap motivasi dari siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret s.d Juni tahun 2020 menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data berupa

wawancara tak terstruktur, dan kuesioner. Wawancara dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp messenger*, dengan memberi pesan *chatting* kepada responden. Kuesioner disebarikan secara daring kepada responden dengan menggunakan kuesioner *online* pada *google form*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 247 mahasiswa dan sampel berjumlah 71 mahasiswa. Dikarenakan ada pandemi *covid-19* pada waktu melakukan penelitian, dan jumlah siswa kelas 3 lebih dari 100 maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap populasi untuk menjadi sample sangat besar. Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota populasi ini di anggap homogen karena sample yang di ambil adalah siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang. Sedangkan untuk perhitungan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah pengaruh sosial ekonomi dan lingkungan sosial terhadap motivasi dari siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang untuk melanjutkan belajar ke perguruan tinggi. Setelah melakukan uji statistik atau pengolahan data yang maka bagian ini akan dibahas mengenai hasil dari pengolahan data tersebut. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Si g.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.160	2.146		1.473	.145

SOSIAL EKONOMI	-.073	.110	-.074	-.664	.509
LINGKUNGAN SOSIAL	.992	.115	.966	8.64 6	.000

Sumber : Hasil SPSS, 2020

Pada uji regresi linear berganda diketahui nilai *unstandardized coefficients* variabel sosial ekonomi ( $\beta_1$ ) 0.073 terhadap motivasi melanjutkan belajar (Y) dapat dilihat besarnya koefisien regresi sebesar 0.073 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan sosial ekonomi akan diikuti oleh motivasi melanjutkan belajar sebesar 0.073, dengan kata lain setiap peningkatan memprediksi motivasi melanjutkan belajar siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang dibutuhkan peningkatan sosial ekonomi sebesar 0.073 dengan asumsi variabel lingkungan sosial ( $\beta_2$ ) tetap. Sedangkan variabel lingkungan sosial ( $\beta_2$ ) dan motivasi melanjutkan belajar (Y) dapat dilihat besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0.992 artinya setiap kenaikan 1 (satu) satuan lingkungan sosial akan diikuti oleh motivasi melanjutkan belajar sebesar 0.992, dengan kata lain setiap peningkatan memprediksi motivasi melanjutkan belajar siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang dibutuhkan peningkatan variabel lingkungan sosial sebesar 0.992 dengan asumsi variabel sosial ekonomi ( $\beta_1$ ) tetap. Pada kolom sig. terbukti bahwa variabel lingkungan sosial memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 yang artinya kurang dari 0.05, sedangkan variabel sosial ekonomi memiliki nilai signifikan sebesar 0.509 yang artinya lebih dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan belajar, sedangkan variabel sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan belajar. Sedangkan untuk menguji kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat dilihat dari uji simultan (uji F).

Tabel. 3 Hasil uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1496.086	2	748.043	147.567	.000 <sup>a</sup>
	Residual	344.703	68	5.069		
	Total	1840.789	70			

Sumber : Hasil SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3 besarnya nilai signifikansi = 0.000 dibawah 0.05, maka hipotesis diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi motivasi melanjutkan belajar siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang secara simultan sosial ekonomi (X1) dan lingkungan sosial (X2) sangat berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan belajar (Y) siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap memprediksi motivasi melanjutkan belajar siswa kelas 3 SMAN 1 Ngimbang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sosial Ekonomi terhadap motivasi melanjutkan belajar siswa SMAN 1 Ngimbang kelas 3, yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial Sosial Ekonomi terhadap motivasi melanjutkan belajar. Pada penelitian ini kemungkinan tidak berpengaruhnya variabel Sosial Ekonomi terhadap motivasi melanjutkan belajar karena instrumen dalam penelitian tidak dapat mengklasifikasikan dengan tepat masalah yang berhubungan dengan Sosial Ekonomi, sehingga

berakibat tidak ditemukannya hubungan signifikan antara Sosial Ekonomi terhadap motivasi melanjutkan belajar.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Lingkungan Sosial terhadap motivasi melanjutkan belajar siswa SMAN 1 Ngimbang kelas 3, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial lingkungan sosial terhadap minat motivasi melanjutkan belajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Sosial terhadap motivasi melanjutkan belajar siswa SMAN 1 Ngimbang kelas 3, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Sosial terhadap motivasi melanjutkan belajar.

#### **SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, yakni sebagai berikut :

a. Bagi Orang tua

Orangtua diharapkan agar bisa memberikan pemahaman pentingnya pendidikan sejak dini agar anak bisa sejak dini memiliki motivasi untuk selalu belajar.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan agar memberi pemahaman kepada siswa berupa pemberian informasi tentang pentingnya pendidikan di masa depan agar siswa lebih terdorong atau lebih siap untuk selalu menuntut ilmu.

c. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan program-program yang bisa menumbuhkan motivasi setiap peserta didik untuk selalu semangat untuk belajar. Karena banyak program yang sudah ada namun terkadang bagi sebagian siswa

program-program tersebut menjadi formalitas saja atau tidak dijalankan sepenuhnya oleh siswa.

d. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih sungguh-sungguh dalam setiap pembelajaran karena kunci keberhasilan adalah diri sendiri meskipun dukungan orang tua sudah sangat maksimal serta sekolah yang sudah memfasilitasi semua itu tidak akan berdampak signifikan terhadap masa depan yang akan kamu rasakan.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti secara lebih menyeluruh tidak hanya pada bidang keahlian bisnis dan pemasaran saja tetapi bidang keahlian serta kompetensi yang lainnya juga agar di dapatkan data yang lebih menyeluruh juga. Dini, bisa menjadi siswa yang cerdas, bisa mengatur keinginan dengan baik, dan bisa memiliki kehidupan yang sejahtera, tidak mengalami kesulitan di masa depan.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Anwar, Faisal. (2016). pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sd negerti 10 banda aceh. <http://serambimekah.ac.id>. Diakses 9 mei 2020
- [2] Kurniawan, dedik. & wustaq, dhoriva urwatul. (2014) pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial, terhadap prestasi belajar matematika siswa smp. Vol 1, no 2. jurnal riset pendidikan matematika <http://uny.ac.id> diakses. 14 Mei 2020
- [3] Kharisma, Nabila. (2015). pengaruh motivasi, prestasi belajar status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-kota Semarang tahun ajaran 2014/2015. <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses 2 Mei 2020
- [4] Nasirrotun, Siti. (2013). pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa. Vol. 1 No. 2, <http://neliti.com>. Diakses 1 Mei 2020

- [5] Nurjannah, Lystia & Kusmuriyanto, (2016) Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Jurnal pendidikan ekonomi, <http://journal.unnes.ac.id> Diakses 9 Mei 2020
- [6] Sriwidodo, Untung. (2010). pengaruh kompetensi, motivasi, komunikasi dan kesejahteraan terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan. Vol. 4, No. 1. <http://ejournal.unsri.ac.id>. Diakses 10 April 2020
- [7] Suryani, Nanik. (2006). pengaruh kondisi sosial dan ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. <http://journal.unnes.a.id> . Diakses 1 Mei 2020
- [8] UUD No23 tahun 1997 lingkungan hidup